

## RINGKASAN

Nurul Hikam, 2020, **Strategi Pembinaan Oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo Guna Mendorong UMKM yang Tangguh Dan Mandiri (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Husni Mubaroq., S.Fil.I.,M.IP, 149 hal + xix

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian dalam pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Hal ini di latarbelakangi oleh jumlah unit UMKM yang cukup banyak, namun belum optimal dalam pengelolaannya. Permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas, kualitas sumberdaya manusia, permodalan, perizinan, inovasi, teknologi dan pemasaran. Sehingga, berdampak pada pelaku UMKM yang menghasilkan produk dengan kualitas rendah tidak dapat bersaing dengan produk di pasar modern. Selain itu pembinaan yang dilakukan oleh DKUPP harus dimaksimalkan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar dapat menghasilkan produk yang inovatif. Dalam pembinaan UMKM diperlukan empat upaya pembinaan yaitu bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan observasi pada lokasi dan juga berdasarkan dokumen/catatan/laporan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini berdasarkan konsep pembinaan dan pemberdayaan oleh Totok Mardikanto (2003) yang terdiri dari bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembinaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo dalam membina Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kurang berjalan optimal. Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah pada bina manusia cukup berperan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan. Pada bina usaha dengan program bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, bantuan peralatan sudah memberikan efek positif bagi pelaku UMKM, kendala yang dihadapi ada pada promosi dan pemasaran. Pada bina lingkungan, pemerintah tidak turut serta secara langsung dalam pembinaan, melainkan berkoordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah yang lain. Sementara pada bina kelembagaan pemerintah memiliki inovasi kartu UMKM sebagai identitas usaha serta dapat mempermudah dalam perizinan dan

permodalan, kendala yang dihadapi ada pada proses perizinan adalah masih banyaknya usaha yang belum berizin dikarenakan perspektif pelaku usaha tentang perizinan yang bersifat sulit dan mahal.

Kata kunci: strategi, pembinaan, DKUPP, UMKM, mandiri

## SUMMARY

Nurul Hikam, 2020, **Coaching Strategy By Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Probolinggo City To Encourage Resilient and Independent Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study of UMKM in Mayangan District, Probolinggo City)**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Husni Mubaroq., S.Fil.I.,M.IP, 149 page + xix

This study aims to describe the strategy of the Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo in order to become a resilient and independent business. This is due to the large number of UMKM units, but not yet optimal in their management. The problems faced are low productivity, quality of human resources, capital, licensing, innovation, technology and marketing. Thus, the impact on UMKM that produce low quality products cannot compete with products in the modern market. In addition, coaching conducted by DKUPP must be maximized in order to increase the capacity of human resources in order to produce innovative products. In developing UMKM, four development efforts are needed, namely human development, business development, environmental development and institutional development.

The research method used is descriptive with a qualitative approach that is to provide an objectively precise description or explanation related to the actual state of the object under study. Data collection instruments are interviews and observations at the location and also based on documents / notes / reports and legislation relating to the problem under study. The focus of this research is based on the concept of coaching and empowerment by Totok Mardikanto (2003) which consists of human development, business development, environmental development and institutional development.

The results of this study indicate that the coaching strategy of the Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kota Probolinggo in fostering Micro, Small and Medium Enterprises is not running optimally. Guidance conducted by the government on human development is quite instrumental by providing training and counseling. In business development with technical guidance, education and training programs, equipment assistance has had a positive effect on UMKM, the obstacles faced are in promotion and marketing. In environmental development, the government does not participate directly in coaching, but in coordination with other government agencies / institutions. While the government institutional development has an UMKM card innovation as a business identity and can facilitate licensing and capital, the obstacles faced in the licensing process are that there are still many businesses that have not been licensed

because of the perspective of business actors about licensing that is difficult and expensive.

Keywords: strategy, coaching, DKUPP, UMKM, independent